

## PELATIHAN LITERASI DIGITAL DALAM BERORGANISASI “PENDIDIKAN, KESEHATAN, SOSIAL, DAN EKONOMI; PENDIDIKAN KELUARGA DAN MASYARAKAT”

Wika Soviana Devi<sup>1,\*</sup>, Linda Astriani<sup>2</sup>, Muhammad Sahrul<sup>3</sup>, Muhammad Aspar<sup>4</sup>, Tiara Savitri<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PBSI, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu, 15419

<sup>2</sup>PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu, 15419

<sup>3,5</sup>POR, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu, 15419

<sup>4</sup>KESOS, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu, 15419

<sup>6</sup>PBSI, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu, 15419

[\\*wikasoviana@umj.ac.id](mailto:*wikasoviana@umj.ac.id), [lindaastriani@umj.ac.id](mailto:lindaastriani@umj.ac.id), [muhammad.sahrul@umj.ac.id](mailto:muhammad.sahrul@umj.ac.id),  
[muhammad.aspar@umj.ac.id](mailto:muhammad.aspar@umj.ac.id), [tiaraasavitri30@gmail.com](mailto:tiaraasavitri30@gmail.com)

### ABSTRAK

Literasi Digital merupakan sebuah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengomunikasikan konten/informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknis. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang melakukan pelatihan secara berkala kepada remaja di wilayah Ciputat. Dilakukan secara daring selama tiga hari. Melalui pendampingan ini diharapkan masyarakat makin cerdas dan makin bijak lagi dalam memanfaatkan gawai yang mereka miliki. Luaran yang ditargetkan dalam pengabdian ini adalah metode baru yang dapat digunakan untuk menyebarkan literasi digital pada remaja serta sebuah publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

**Kata kunci:** pelatihan, literasi, digital

### ABSTRACT

*Digital literacy is the ability to use information and communication technology (ICT) to discover, evaluate, utilize, create, and communicate content / information, with cognitive and technical skills. Community Service activities conducted by a team of lecturers from the Faculty of Education and the Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Jakarta who conduct regular training to teenagers in the Ciputat region. Done online for three days. Through this assistance, it is expected that people will be smarter and wiser in utilizing the devices they have. Targeted in this service is a new method that can be used to disseminate digital literacy in adolescents as well as a scientific publication in community service journals.*

**Keywords:** training, literacy, digital

### 1. PENDAHULUAN

Literasi Digital merupakan sebuah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengomunikasikan konten/informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknis. Era Globalisasi saat ini, dimana kemajuan teknologi sangat pesat dan berkembang. Globalisasi banyak sekali manfaat dalam kehidupan diantaranya; mudah berkomunikasi,

mudah mengakses informasi yang ada di dalam negeri atau di dunia. Salah satu aplikasi yang banyak disukai oleh setiap lapisan masyarakat yaitu Whatsapp. Whatsapp adalah aplikasi komunikasi (Chat) antara individu dengan individu lain. Selain itu, ada youtube, media sosial instagram, facebook dll.

Setiap individu perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini. Literasi digital sama

pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Generasi yang tumbuh dengan akses yang tidak terbatas dalam teknologi digital mempunyai pola berpikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kemenkominfo, dapat diketahui pula bahwa remaja termasuk kelompok usia yang paling banyak mengakses internet. Pembahasan mengenai perilaku penggunaan internet oleh remaja dapat dijelaskan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan kepada para remaja baik itu remaja SMP, SMA maupun Mahasiswa. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Astutik (2009) mengenai perilaku remaja di perkotaan, dapat diketahui bahwa remaja tingkat SMP dan SMA sebagai remaja awal juga melakukan akses internet untuk keperluan tugas dan beberapa aktivitas lainnya. Hasil studi tersebut 5 juga menyebutkan bahwa ketergantungan siswa-siswi pada internet untuk mencari sumber atau bahan terkait tugas atau pelajaran semakin meningkat dewasa ini. Selanjutnya, mahasiswa sebagai remaja akhir juga menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2011) mengenai perilaku penggunaan internet oleh mahasiswa. Hasil studi menjelaskan bahwa mahasiswa juga menggunakan internet untuk media berkomunikasi/berinteraksi dengan sesama contohnya melalui jejaring sosial. Bukan hanya itu, mahasiswa juga menggunakan internet untuk keperluan pencarian informasi ilmiah terkait dengan kepentingan akademik berupa tugas perkuliahan, hasil penelitian, jurnal maupun artikel ilmiah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai perilaku penggunaan internet oleh remaja SMP, SMA dan Mahasiswa, dapat diketahui bahwa selain aktif dalam melakukan pencarian informasi dalam internet untuk keperluan tugas akademik, remaja juga berperan aktif dalam menjadi content provider (penyedia konten) dalam berbagai jejaring sosial yang dimilikinya. Misalnya: Facebook, Twitter, Path, Blog, Kaskus, dan sebagainya, atau Instant Messaging, seperti Blackberry Messenger, Whatsapp, Line, WeChat, dan sebagainya. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi

dan Informatika (Kemenkominfo, 2013) menyebutkan bahwa sejumlah 95% dari total pengguna internet di Indonesia, sebesar 95%-nya menggunakan internet untuk keperluan mengakses media sosial. Asosiasi Penyelenggara Jasa Interet Indonesia (APJII, 2015) juga menyebutkan bahwa penggunaan internet sebagian besar yaitu dilakukan untuk mengakses jejaring sosial (87,4%), searching (68,7%), instant messaging (59,9%), mencari berita terkini (59,7%) serta mengunduh dan mengunggah video (27,3%). Permasalahannya, perkembangan dan kemajuan teknologi internet menyebabkan penggunaan TI yang berlebihan di kalangan remaja perkotaan. Salah satunya yaitu pemanfaatan internet untuk menelusur informasi yang tidak sesuai dengan usia dan dilakukan bukan atas dasar kepentingan tertentu (Sugihartati, 2014:93). Selain itu, pemanfaatan jejaring sosial saat ini lebih banyak dilakukan pada motif identitas personal, dalam artian lebih ditekankan pada proses membangun relasi dengan orang lain. Hal ini dilakukan dengan cara memperbarui status atau saling menimpali komentar maupun foto yang diunggah dalam akun jejaring sosial yang dimilikinya.

Seharusnya kemajuan teknologi internet dapat lebih digali dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk keperluan yang lebih bermanfaat, misalnya meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor dalam menggunakan media digital ataupun melakukan pencarian informasi terkait tugas akademik. Akibatnya, banyak sekali ditemukan kasus-kasus yang tidak diinginkan terjadi dewasa ini, mulai dari cyberbullying, cybercrime, hingga kekerasan seksual di kalangan remaja. Penyebaran berita bohong atau hoaks yang masif menandakan kemampuan dan pemahaman masyarakat soal informasi berbasis komputer masih minim.

Pada saat masyarakat dihadapkan pada perkembangan teknologi yang sangat masif, penyebaran hoaks pun menjadi semakin luas menjangkau public yang tak terbatas. Masalah maraknya hoaks yang beredar luas di jagat dunia maya merupakan tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan termasuk lingkungan akademik yang dapat berperan sebagai pencerah yang memberikan pengertian dan pemahaman bagi warga Tanjung Priok terutama generasi muda karang taruna sebagai

pengguna perangkat digital dalam kesehariannya.

Dalam menggunakan perangkat digital untuk mengakses informasi yang beredar di internet, mereka belum benar-benar paham validitas berita tersebut karena belum mengetahui cara membedakan berita valid atau bohong. Seperti tidak memperhatikan sumber rujukan atau referensi resmi berita yang beredar tersebut. Mudah-mudahan meneruskan berita-berita yang diterima melalui social media untuk diteruskan ke daftar kontak lainnya Ciputat merupakan salah satu masyarakat yang diapit oleh perremajaan tinggi yang ternama diantaranya adalah Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Hal ini tentu menjadi keuntungan tersendiri karena merupakan sentra pendidikan.

Namun, dalam hal pengembangan kreatifitas sastra rakyat masih sangat kurang terutama dalam hal pengaplikasian teknologi yaitu gawai. Gawai menjadi alat komunikasi belaka. Aplikasi yang terdapat di gawai umumnya adalah aplikasi yang tujuannya membangun komunikasi bukan dijadikan sebagai sarana pembelajaran mandiri.

Hal ini menyebabkan optimalisasi pemanfaatan gawai kurang. Pemanfaatan chatting group dalam aplikasi Whatsapp sudah banyak yang mencoba, salah satu contohnya adalah kajian online. Jika pemanfaat teknologi dilakukan dengan tetap dan kearah yang lebih positif maka dampak yang akan terjadi adalah lebih besar dan bermanfaat oleh banyak orang. Minat remaja dalam menulis dan berkretifitas sangat kurang terlebih dalam sastra, oleh karena dengan diadakan “Pelatihan Literasi Digital Dalam Berorganisasi” dapat memberikan sadaran menulis sastra khususnya drama pada remaja. Hal yang menarik dalam aplikasi ini adalah Chating group. Chating group adalah komunikasi tertulis yang dilakukan secara bersama dengan maksimal anggota grup 100 orang, selain menjadi tempat silaturahmi namun juga dapat dijadikan tempat diskusi. Pemanfaatan chatting group dalam aplikasi Whatsapp sudah banyak yang mencoba, salah satu contohnya adalah kajian online. Jika pemanfaat teknologi dilakukan dengan tetap dan kearah yang lebih positif maka dampak yang akan terjadi adalah lebih besar dan bermanfaat oleh banyak orang. Minat remaja dalam menulis dan berkretifitas

sangat kurang terlebih dalam sastra, oleh karena dengan diadakan “Pelatihan Literasi Digital Dalam Berorganisasi”. Hal ini diharapkan mampu menjadi media dalam menghasilkan sastrawan-sastrawan muda baru di kalangan remaja.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang melakukan pelatihan secara berkala kepada remaja yang tergabung dalam karang taruna terutama di wilayah Ciputat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menghadirkan narasumber yang berkopeten di bidangnya dan moderator yang nantinya akan menyampaikan materi dan memandu diskusi. Setelah itu dilakukan pendampingan terhadap remaja dalam mengelola aplikasi digital yang terdapat dalam dalam gawai mereka.

Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah remaja yang memiliki wawasan literasi digital yang luas. Dipilihnya remaja yang tergabung dalam karang taruna dengan harapan mereka yang terbiasa tergabung dalam budaya organisasi mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. Perubahan yang dimaksud adalah masyarakat memperoleh pendampingan dari remaja karang taruna dalam mengakses konten-konten di aplikasi gawai mereka.

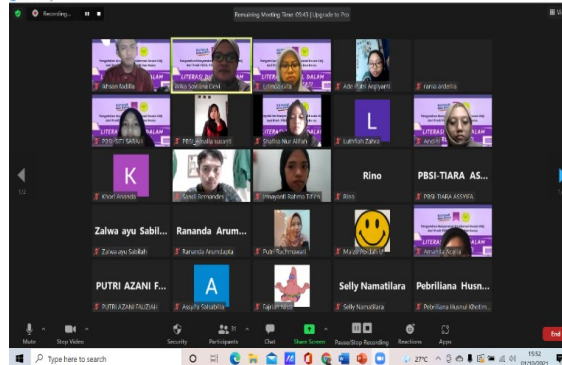
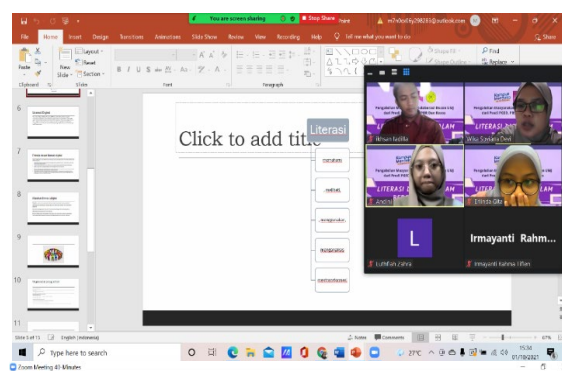
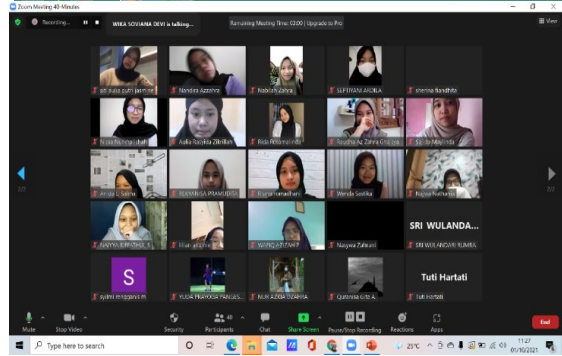
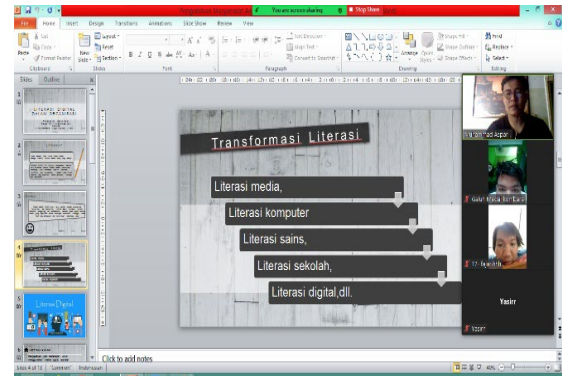
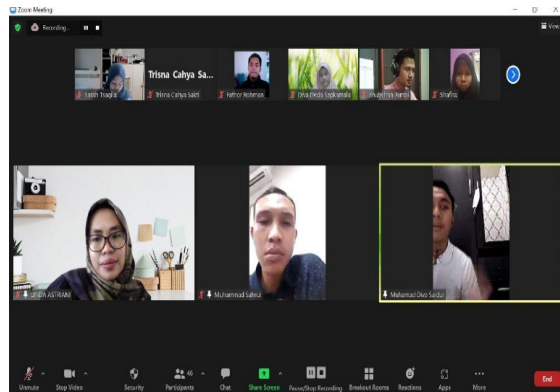
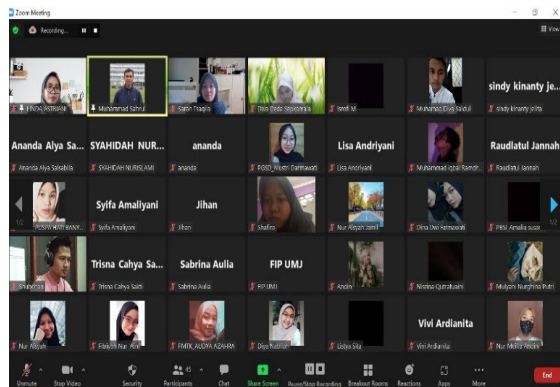
Melalui pendampingan ini diharapkan masyarakat makin cerdas dan makin bijak lagi dalam memanfaatkan gawai yang mereka miliki. Hal ini terkait dengan maraknya penyebaran berita bohong dan mudahnya masyarakat tersulut dari berita-berita yang tidak bertanggung jawab yang tersebar di gawai mereka melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia di dalamnya. Luaran yang ditargetkan dalam pengabdian ini adalah metode baru yang dapat digunakan untuk menyebarkan literasi digital pada remaja serta sebuah publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dekan Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta menyelenggarakan Pelatihan Literasi Digital “Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan Ekonomi; Pendidikan Keluarga dan Masyarakat”. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu:

1. Kamis, 23 September 2021, Linda Astriani, M.Pd & Muhammad Sahrul, M.Si.
2. Senin, 27 September 2021.
3. Jumat, 1 Oktober 2021



Pendampingan dilakukan kepada remaja yang tergabung dalam Karang Taruna di wilayah Ciputat agar mereka mampu menjadi agen pembaharuan yang melek teknologi dan cerdas dalam memanfaatkan konten-konten yang ada di aplikasi digital mereka.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh pengusul bisa dilihat dalam:

1. PENGEMBANGAN GAME SASTRA (GASAS) UNTUK PEMBELAJARAN KARYA SASTRA DARI BERBAGAI ANGKATAN BAGI SISWA SMP <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/issue/view/365/showToc> jurnal Pena Literasi Vol 2, No 2 (2019).
2. PENERAPAN MEDIA MUSIKALISASI PUISI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI SISWA X MIPA3 SMAN 87 JAKARTA yang dimuat dalam <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/issue/view/296/showToc> jurnal Pena Literasi Vol 1, No 2 (2018).
3. MENANAMKAN RASA CINTA SASTRA PADA REMAJA MELALUI POSTER TOKOH SASTRA INDONESIA (POSAS) yang dimuat dalam <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika/issue/view/647> jurnal Dialektika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol 4, No 2 (2017)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh pengusul lebih banyak pada pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia, dasar inilah yang membuat pengusul melakukan pengabdian dengan memberikan pelatihan literasi digital pada remaja.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang melakukan pelatihan secara berkala kepada remaja yang tergabung dalam karang taruna terutama di wilayah Ciputat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya dan moderator yang nantinya akan menyampaikan materi dan memandu diskusi.

Setelah itu dilakukan pendampingan terhadap remaja dalam mengelola aplikasi

digital yang terdapat dalam dalam gawai mereka. Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah remaja yang memiliki wawasan literasi digital yang luas. Dipilihnya remaja yang tergabung dalam karang taruna dengan harapan mereka yang terbiasa tergabung dalam budaya organisasi mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. Perubahan yang dimaksud adalah masyarakat memperoleh pendampingan dari remaja karang taruna dalam mengakses konten-konten di aplikasi gawai mereka.

Melalui pendampingan ini diharapkan masyarakat makin cerdas dan makin bijak lagi dalam memanfaatkan gawai yang mereka miliki. Hal ini terkait dengan maraknya penyebaran berita bohong dan mudahnya masyarakat tersulut dari berita-berita yang tidak bertanggung jawab yang tersebar di gawai mereka melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia di dalamnya. Luaran yang ditargetkan dalam pengabdian ini adalah metode baru yang dapat digunakan untuk menyebarkan literasi digital pada remaja serta sebuah publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

Gambaran IPTEK yang diimplementasikan dalam pengabdian ini adalah Penggunaan Gawai yang memiliki manfaat dan dapat digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran bagi remaja. Gawai merupakan salah satu perangkat yang pasti dimiliki oleh remaja. Literasi digital hadir sebagai upaya pemanfaatan teknologi yang tepat guna dan cerdas sehingga dapat menjadi sebuah alat yang memiliki nilai guna begitu tinggi. Penggunaan gawai yang memiliki manfaat dalam pembelajaran terutama pemanfaatan aplikasi yang pasti ada di semua gawai pintar. Hal ini diharapkan mampu mempermudah remaja-remaja dalam mengajarkan atau memberikan budaya positif dalam memanfaatkan gawai pada masyarakat secara umum dan remaja lain secara khusus. Pemanfaatan ini dimaksudkan agar teknologi tepat guna mampu masuk dalam pembelajaran di sekolah dan gawai menjadi sahabat yang baik bagi remaja ataupun siswa.

#### 4. KESIMPULAN

IPTEK yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penggunaan gawai yang memiliki manfaat dan dapat digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran bagi remaja. Gawai

merupakan salah satu perangkat yang pasti dimiliki oleh remaja. Literasi digital hadir sebagai upaya pemanfaatan teknologi yang tepat guna dan cerdas sehingga dapat menjadi sebuah alat yang memiliki nilai guna begitu tinggi. Penggunaan gawai yang memiliki manfaat dalam pembelajaran terutama pemanfaatan aplikasi yang pasti ada di semua gawai pintar. Hal ini diharapkan mampu mempermudah remaja-remaja dalam mengajarkan atau memberikan budaya positif dalam memanfaatkan gawai pada masyarakat secara umum dan remaja lain secara khusus.

Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Press.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. Flyer Literasi Digital. Kemkominfo. *Pengguna Internet di Indonesia 63 Jutra Orang*. 2013 diakses dalam [http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker#.VZSiYv48o4Q](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker#.VZSiYv48o4Q).

Kemkominfo. *Siaran Pers Tentang Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. 2014, diakses dalam [http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIHKOMINFO-22014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran\\_pers#.VKB3JV4AA](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIHKOMINFO-22014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers#.VKB3JV4AA).

Sugihartati, Rahma. *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Kurnia, Novi dkk. 2017. *Literasi Digital Keluarga*. Yogyakarta: Center for Digital Society (CfDS) FISIP UGM.